



IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PROGRAM PEMILAHAN SAMPAH OLEH DEPARTEMEN FOOD AND BEVERAGE OAKWOOD HOTEL & RESIDENCE SURABAYA TERHADAP KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Denisa Putriramadhani Safi'i¹, Tri Kartika Pertiwi²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail: 21012010243@student.upnjatim.ac.id , tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Ascott, perusahaan yang mengakuisisi Oakwood Hotel & Residence Surabaya berkomitmen untuk memperluas budaya kepedulian mereka terhadap masyarakat dan juga lingkungan dengan cara berinteraksi melalui bisnis di seluruh rantai pasok mereka. Ascott berusaha mewujudkan komitmen tersebut melalui program keberlanjutan (*Sustainability*) yaitu Ascott Cares, yang berpusat pada lima pilar yaitu komunitas (*Community*), aliansi (*Alliance*), rasa hormat (*Respect*), lingkungan (*Environment*), dan rantai pasok (*Supply Chain*). Sustainability ini diterapkan dengan 3 program yakni: *Economic Sustainability* (Keberlanjutan Ekonomi), *Social Sustainability* (Keberlanjutan Sosial) & *Environmental Sustainability* (Keberlanjutan Sosial). Dari ketiga program ini yang menjadi fokus dari departemen *Food & Beverage* adalah *Environmental Sustainability*. Implementasi program tersebut oleh departemen F&B adalah melakukan pemilahan sampah dengan menyediakan empat tempat sampah yang berbeda di setiap outlet restoran, dapur, hingga kantin karyawan yang dimiliki oleh Oakwood Hotel & Residence. Di jurnal ini selain membahas implementasi yang dilakukan oleh departemen F&B, juga akan melihat dampak dari penerapan program ini terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Pemilahan sampah; Keberlanjutan Lingkungan; Oakwood Hotel & Residence

IMPLEMENTATION AND IMPACT OF WASTE SORTING PROGRAM BY OAKWOOD HOTEL & RESIDENCE SURABAYA'S FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT ON ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

ABSTRACT

Ascott, the company that owns Oakwood Hotel & Residence Surabaya, is committed to expanding their culture of caring for the community and the environment by interacting with businesses throughout their supply chain. Ascott seeks to realize this commitment through its Sustainability program, Ascott Cares, which is centered on five pillars: Community, Alliance, Respect, Environment, and Supply Chain. Sustainability is implemented with 3 programs namely: Sustainability of Economy, Sustainability of Environment, and Sustainability of Social. Of these three programs, the focus of the Food & Beverage department is Sustainability of Environment. The implementation of the program by the F&B department is to sort waste by providing four different bins in each restaurant outlet, kitchen, and employee canteen owned by Oakwood Hotel & Residence. In this journal, besides discussing the implementation by the F&B department, it will also look at the impact of the implementation of this program on environmental sustainability.

Keywords: Waste Sorting; Environmental Sustainability; Oakwood Hotel & Residence

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia. Industri pariwisata memiliki laju perkembangan yang cukup pesat, semakin banyak orang tertarik untuk melakukan kegiatan wisata maka semakin banyak pula pihak yang akan mengembangkan daerah-daerah wisata yang ada maupun menciptakan daerah wisata baru (Nur, 2022).

Tingginya minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk tetap mampu menjaga kelestarian alam agar tetap terus dinikmati di masa-masa mendatang. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam usahanya menjaga kelestarian alam di tengah tingginya minat wisatawan yang berkunjung, salah satu yang dilakukan adalah dengan mencetuskan



konsep pariwisata berkelanjutan. Konsep pariwisata berkelanjutan ini dimaksudkan untuk tetap dapat menjaga kelestarian alam agar tetap dapat dinikmati untuk masa-masa mendatang.

Adapun tujuan dari pembangunan keberlanjutan sendiri menawarkan visi dunia yang lebih adil, lebih makmur, damai, dan berkelanjutan dimana tidak ada yang tertinggal. Seluruh anggota PBB di dunia sepakat untuk memiliki agenda di tahun 2030 dalam mengubah dunia untuk Pembangunan Keberlanjutan. Hal ini untuk mengintegrasikan ketiga pilar yaitu ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Dimana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab semua negara, mencakup hasil pembangunan dalam negeri, bantuan ke negara lain, dan barang publik global.

Salah satu pendukung industri pariwisata adalah perhotelan. Hotel memiliki peran penting dalam industri pariwisata. Hotel berperan sebagai tempat menginap sementara bagi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata. Selain sebagai akomodasi tempat menginap, hotel juga berfungsi sebagai tempat diadakan pertemuan rapat, seminar, berlangsungnya pesta pernikahan, dan lain sebagainya.

Praktik bisnis yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memang telah berkembang selama bertahun-tahun, menjadi komponen integral dari strategi perusahaan. Praktik-praktik ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mempromosikan manfaat sosial dan ekonomi. Beberapa aspek utama dari praktik bisnis berkelanjutan meliputi, perusahaan semakin banyak mengadopsi proses produksi yang ramah lingkungan, mengurangi limbah, dan menghemat energi untuk meminimalkan jejak ekologi mereka (Germain & Grobecker, 2015). Perusahaan semakin memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari rantai pasokan mereka, menerapkan praktik manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab secara sosial (SR-SCM) untuk memastikan pengadaan yang etis, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan pengelolaan lingkungan (Damert et al., 2021). Perusahaan mengembangkan teknologi dan model bisnis baru untuk mengatasi tantangan keberlanjutan.

Kesimpulannya, praktik bisnis berkelanjutan dan CSR telah berevolusi dari sekadar upaya filantropis menjadi komponen penting dari strategi perusahaan. Dengan mengadopsi operasi yang sadar lingkungan, manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab, dan strategi inovatif, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sambil mempromosikan manfaat sosial dan ekonomi.

Ascott Limited (Ascott) adalah perusahaan Singapura yang telah berkembang menjadi salah satu operator pemilik penginapan internasional terkemuka. Pada tanggal 5 Juli 2022 unit bisnis yang sepenuhnya dimiliki oleh CapitaLand Investment Limited (CLI), mengumumkan telah megakuisisi Oakwood Worldwide (Oakwood) (Sumber 5). The Ascott Limited menganut visi masa depan yang lebih ramah lingkungan dengan menerapkan standar ramah lingkungan di semua properti dan bekerja sama dengan vendor yang berpikiran sama. Sebagai penyedia akomodasi tepercaya dengan jangkauan global, Ascott berkomitmen untuk memperluas budaya kepedulian dan keramahan kepada orang-orang dan lingkungan yang berinteraksi dengan mereka melalui bisnis mereka dan di seluruh rantai pasokan mereka. Sebagai bukti dari upayanya, Ascott telah menerima status standar yang diakui oleh Dewan Pariwisata Berkelanjutan Global (GSTC). Ascott berupaya memenuhi janji ini melalui program keberlanjutan bernama Ascott CARES, sebagai salah satu hotel dibawah naungan Ascott Group, maka Oakwood Hotel & Residence juga tentunya ikut mendukung program keberlanjutan tersebut.

Ascott CARES adalah program keberlanjutan yang berpusat pada 5 pilar, yaitu:

1. *Community* (Komunitas) yang menekankan keterlibatan dan dukungan terhadap komunitas lokal.
2. *Alliance* (Aliansi) yang mencerminkan kolaborasi dan kemitraan yang dibangun oleh Ascott.
3. *Respect* (Penghargaan) yang menyoroti pentingnya menghargai perbedaan
4. *Environment* (Lingkungan) menitikberatkan pada praktik dan kebijakan yang mendukung perlindungan lingkungan.
5. *Supply Chain* (Rantai Pasokan) berfokus pada keberlanjutan di sepanjang rantai pasokan Ascott.

Program Sustainability ini mencakup 3 program, yakni:

1. *Economic Sustainability* (Keberlanjutan Ekonomi)

Keberlanjutan ekonomi adalah usaha untuk mendorong kegiatan-kegiatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang dapat dicapai tanpa dampak negatif pada aspek



lingkungan, sosial, dan budaya masyarakat. Dalam prakteknya, Oakwood Hotel & Residence Surabaya mengimplementasikan keberlanjutan ekonomi dengan ikut memasarkan produk UMKM sebagai bukti pemberdayaan komunitas lokal.

2. *Social Sustainability* (Keberlanjutan Sosial)

Keberlanjutan sosial merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang secara signifikan terjadi ketika komponen masyarakat yang stabil dan tidak stabil membutuhkan kebangkitan sumber daya yang terkuras. Oakwood Hotel & Residence Surabaya menerapkan keberlanjutan sosial adalah dengan bekerja sama dengan lembaga Pendidikan/sekolah-sekolah memberikan kesempatan magang bagi pelajar untuk meningkatkan peluang pekerjaan mereka di masa mendatang.

3. *Environmental Sustainability* (Keberlanjutan Lingkungan)

Keberlanjutan lingkungan adalah usaha untuk menjaga keseimbangan ekologi di lingkungan dan melestarikan sumber daya alam untuk mendukung kesejahteraan generasi sekarang dan yang akan datang. Penerapan keberlanjutan lingkungan ini oleh Oakwood Hotel & Residence Surabaya adalah dengan melakukan pemilahan sampah sisa makanan, sampah plastik, sampah kertas, dan sampah kaca. Program ini yang merupakan fokus utama dari departemen *Food and Beverage* baik *service* maupun *product*.

Menurut Herlina & Muliani, (2020) *Food and Beverage Department* merupakan *department* yang memiliki peran penting dalam bisnis operasional perhotelan dan bertanggung jawab dalam memenuhi segala kebutuhan tamu mengenai pelayanan makanan dan minuman. Sinurat & Abrian, (2020) menyebutkan bahwa dalam *Food and Beverage Department* dibagi menjadi dua bagian yaitu *Food and Beverage Service* yang berfokus pada pelayanan makanan dan minuman kepada tamu yang dilakukan secara profesional dan *Food and Beverage Product* yang berfokus pada pengolahan makanan dan minuman untuk tamu, yang dimana kedua *department* ini saling bekerjasama. *Food and beverage department* sangat terkait dengan kebersihan dan kepuasan tamu karena bertanggung jawab terhadap makanan dan minuman, dalam pelayanannya dituntut untuk selalu sempurna terutama pada kualitas dan kebersihan produknya. Selain produk yang bersih, lingkungan pada *food and beverage department* juga dituntut untuk selalu bersih dan nyaman mulai dari *kitchen*, *dishwashing area*, *restaurant*, hingga *food and beverage office*.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan observasi secara langsung oleh Departemen *Food and Beverage* di beberapa area di Oakwood Hotel & Residence Surabaya, termasuk melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang turut melaksanakan program keberlanjutan ini. Pelaksanaan program *sustainability environment Ascott CARES* oleh Departemen *Food and Beverage* ini dilakukan dengan menyiapkan 4 tempat sampah yang berbeda mulai dari sampah sisa makanan, sampah kertas, sampah plastik, dan sampah kaca. Sampah-sampah ini kemudian akan diolah sesuai dengan jenisnya. Hal inilah yang diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan bisa memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Keberlanjutan Lingkungan oleh Departemen FnB.

Dalam era peningkatan kesadaran akan keberlanjutan, sektor perhotelan mengemban tanggung jawab besar dalam mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan. Oakwood Hotel & Residence Surabaya, sebagai pelaku utama dalam industri ini, mengambil langkah-langkah proaktif dengan mengimplementasikan program pemilahan sampah yang terintegrasi di Departemen *Food and Beverage* (FnB). Program ini merupakan manifestasi konkret dari komitmen mereka untuk mencapai praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Departemen FnB telah menetapkan infrastruktur yang solid untuk mendukung pemilahan sampah. Ini termasuk penempatan tempat sampah terpisah, pelabelan yang jelas, dan pelatihan reguler untuk staf. Langkah-langkah ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana pemilahan sampah menjadi bagian alami dari rutinitas harian. Penempatan sampah terpisah ini diterapkan di setiap tempat pengolahan makanan seperti di kantin dan juga di area dapur (*kitchen*). Seluruh staf juga dihimbau untuk selalu mengikuti prosedur pemilahan sampah yang sudah ditetapkan tersebut. Penempatan sampah terpisah ini melibatkan pemisahan antara sampah sisa makanan, sampah kertas, sampah plastik, serta sampah



kaca. Setiap tempat pengolahan makanan memiliki 4 tempat sampah yang berbeda setiap kategori pengelompokan sampahnya. Adanya langkah-langkah konkret ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan fondasi kuat bagi keberhasilan program ini.

Tujuan Program Pemilahan Sampah

Program pemilahan sampah yang diterapkan oleh Departemen *Food and Beverage* (FnB) di Hotel Oakwood & Residence Surabaya diarahkan untuk mencapai sejumlah tujuan. Tujuan-tujuan tersebut tidak hanya berfokus pada pengurangan jumlah sampah, tetapi juga melibatkan aspek-aspek keberlanjutan dan dampak positif yang dapat dihasilkan.

- **Pengurangan Dampak Lingkungan**
Dengan memilah sampah di sumbernya, tujuan ini bertujuan untuk mengurangi beban lingkungan dan membatasi dampak negatif pada ekosistem. Dengan mengelola limbah secara lebih efisien, program ini mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik operasional sehari-hari.
- **Meningkatkan pemahaman dan kesadaran staf terkait pentingnya pemilahan sampah**
Pemahaman yang mendalam tentang dampak positif dari pemilahan sampah penting untuk memastikan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Dengan menyelenggarakan sesi pelatihan dan kampanye edukasi, program ini berusaha menciptakan budaya yang mendukung praktik berkelanjutan di seluruh hotel.
- **Efisiensi Pengelolaan Sampah**
Tujuan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di dalam hotel, termasuk pemilihan metode pengolahan yang lebih ramah lingkungan. Dengan meningkatkan efisiensi, program ini tidak hanya mendukung keberlanjutan, tetapi juga dapat mengurangi biaya operasional terkait pengelolaan sampah.
- **Penerapan Praktik Berkelanjutan**
Hotel Oakwood & Residence Surabaya bertujuan untuk menjadi contoh dalam industri perhotelan dengan menerapkan program pemilahan sampah yang berhasil. Dengan berbagi pengalaman, program ini berkontribusi pada perkembangan lebih lanjut keberlanjutan di sektor perhotelan regional.

Dampak Program Pemilahan Sampah

Adapun dampak dari program pemilahan sampah yang telah dilakukan oleh Departemen *Food and Beverage* sebagai bentuk perwujudan program keberlanjutan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. **Pengurangan Jumlah Sampah**
Implementasi program pemilahan sampah di Departemen *Food and Beverage* (FnB) di Hotel Oakwood & Residence Surabaya secara signifikan telah menghasilkan pengurangan jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Hal ini menunjukkan dampak positif langsung terhadap jumlah limbah yang dihasilkan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan mengurangi beban pada fasilitas pembuangan akhir.
2. **Peningkatan Efisiensi Daur Ulang**
Program pemilahan sampah di FnB Oakwood & Residence Surabaya telah membawa perubahan positif dalam pengelolaan daur ulang. Peningkatan efisiensi dalam pemilahan sampah memungkinkan departemen untuk lebih selektif dalam mengidentifikasi material yang dapat didaur ulang. Sebagai hasilnya, persentase bahan daur ulang yang dikumpulkan meningkat, menciptakan dampak positif tidak hanya pada jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir tetapi juga pada siklus hidup sumber daya. Contoh perwujudan daur ulang sampah oleh Oakwood Hotel & Residence Surabaya adalah membuat pohon natal dari sampah botol plastik untuk dekorasi perayaan hari natal di kantin pegawai.
3. **Peningkatan Kinerja Operasional**
Penerapan program pemilahan sampah telah memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kinerja operasional hotel. Pengurangan jumlah sampah yang perlu diangkut dan diolah secara eksternal tidak hanya menghasilkan efisiensi logistik tetapi juga mengurangi biaya operasional terkait manajemen sampah. Dengan demikian, program ini membawa dampak positif pada aspek keberlanjutan finansial dan ekonomi hotel.



Melalui sejumlah dampak positif ini, program pemilahan sampah di Departemen FnB Oakwood & Residence Surabaya telah berhasil mencapai tujuannya untuk menciptakan perubahan positif dalam keberlanjutan lingkungan. Implikasi praktis dari program ini menciptakan lingkungan yang lebih bersih, serta memberikan manfaat positif pada operasional hotel secara keseluruhan. Program ini, oleh karena itu, bukan hanya langkah keberlanjutan, tetapi juga investasi strategis dalam masa depan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program pemilahan sampah oleh Departemen *Food and Beverage* di Oakwood Hotel & Residence Surabaya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan. Program ini berhasil mencapai sejumlah tujuan strategis yang mencakup pengurangan jumlah sampah, peningkatan efisiensi daur ulang, peningkatan kinerja operasional, dan pemahaman serta keterlibatan staf.

Pertama-tama, melalui upaya pemilahan sampah, hotel berhasil mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, menciptakan dampak positif terhadap lingkungan lokal dan global. Peningkatan konsisten dalam persentase sampah yang berhasil dipilah, menunjukkan komitmen hotel dalam mengelola limbah secara bertanggung jawab. Pengurangan jumlah sampah yang perlu diangkut dan diolah eksternal juga memberikan efisiensi operasional dan menurunkan biaya terkait manajemen sampah. Selanjutnya, program ini membawa perubahan positif dalam efisiensi daur ulang dengan meningkatkan selektivitas dalam mengidentifikasi material yang dapat didaur ulang. Peningkatan pengelolaan daur ulang menciptakan siklus hidup sumber daya yang lebih berkelanjutan, mendukung tujuan global untuk mengurangi penggunaan bahan baru dan meminimalkan limbah yang masuk ke lingkungan.

Di sisi kinerja operasional, program pemilahan sampah menciptakan efisiensi yang dapat diukur. Reduksi biaya terkait manajemen sampah dan peningkatan pengelolaan sumber daya memberikan dampak positif pada keberlanjutan finansial dan ekonomi hotel. Hal ini menunjukkan bahwa praktik berkelanjutan tidak hanya mendukung tujuan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Pemahaman dan keterlibatan staf menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Melalui pelatihan reguler dan pembangunan budaya berkelanjutan, staf bukan hanya menjadi pelaksana program tetapi juga menjadi agen perubahan yang mendorong praktik keberlanjutan di tempat kerja dan di luar itu. Program pemilahan sampah oleh Departemen *Food and Beverage* di Oakwood Hotel & Residence Surabaya bukan hanya menjadi inisiatif berkelanjutan tetapi juga investasi berharga dalam masa depan yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini memberikan dasar yang kokoh bagi perusahaan perhotelan lainnya untuk mengadopsi praktik serupa, menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh lingkungan, masyarakat, dan sektor bisnis secara keseluruhan. Dengan demikian, hotel ini membuktikan bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Saran agar dapat lebih meningkatkan efektivitas pemilahan sampah adalah dengan mulai melibatkan tamu untuk ikut berkontribusi pada program keberlanjutan lingkungan ini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang pemilahan sampah dalam pengalaman tamu, menyediakan informasi di kamar atau sesi edukasi singkat saat check-in sehingga dapat memberikan pemahaman kepada tamu dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam program.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, E.S., Amaludin, Arief, Y.R., Syamsulbahri, Idam, W. (2023). Bisnis Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Tentang Dampak dan Strategi Implementasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(3), 239-248.
- "Ascott Acquires Oakwood Worldwide to Fast-Track Growth to Over 150.000 Units Globally", The Ascott Limited, 05 Juli, 2022, <https://www.prnewswire.com/news-releases/ascott-acquires-oakwood-worldwide-to-fast-track-growth-to-over-150-000-units-globally-301580426.html> diakses tanggal 29 Desember 2023.
- Ida Ayu, K.Y.A. (2022). Penerapan Green Hotel Dalam Mendukung 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) Di Como Uma Cunggu. Politeknik Negeri Bali.



- Regina, D.H., & Finzky. (2018, September). Efektifitas Program Pengelolaan Sampah Plastic Di Hotel (Studi Kasus: Program "Bye-Bye Plastic 2018" Di Double Tree by Hilton Jakarta). National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development (No.2622-7436). Universitas Bunda Mulia Publishing.
- Soraya, R., Ni Ketut, B., I Gusti, A.M.K.K.S, Penerapan Green Practices pada Food & Beverage Department di Fox Hotel Jimbaran, Repository Politeknik Negeri Bali, 09 Oktober, 2022.
- "Sustainable Development Adalah: Pengertian dan 3 Pilarnya", Indonesia Sustainability 4.0 Network, 04 September, 2023, <https://indonesiasustainability.com/sustainable-development-adalah/?amp=1#keberlanjutan-ekonomi> diakses tanggal 29 Desember 2023.